TUGAS PENDIDIKAN KEWARNEGARAAN

NAMA : ARVA FERDINANSYAH HALIK

KELAS DKV 4

NIM: 51924137

Daftar Isi:

1.Jelaskan menurut anda apa pentingnya mempelajari Pendidikan Kewarnegaraan di Perguruan Tinggi

2.Sebutkan dan Jelaskan prinsip-prinsip dan nilai demokrasi?

3.Sebutkan dan Jelaskan Empat landasan Pembangunan Nasional?

4.salah satu bentuk pendidikan Kewarnegaraan adalah identitas nasional.berikan pandangan Anda terkait dengan dinamika dan tantangan identitas nasional di Indonesia beserta dengan kasus contoh nya!

5.Buat Resume jurnal kelompok anda,Minimal Satu halaman penuh,dengan rincian sebagai berikut.

- Judul Jurnal
- Nama Anggota Kelompok
- Pendahuluan
- Tinjauan Pustaka
- Hasil Pembahasan
- Kesimpulan Dan Saran
- Daftar Pustaka

Jawaban:

1. Membentuk Karakter dan Etika yang Berlandaskan Pancasila

Kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila, yang menjadi landasan ideologi negara Indonesia. Melalui pendidikan ini, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai luhur seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan, yang menjadi bekal untuk membentuk karakter yang baik. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menghindari sikap atau tindakan yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Kedaulatan Rakyat

Prinsip ini mengandung makna bahwa kekuasaan tertinggi dalam suatu negara berada di tangan rakyat. Rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin mereka melalui pemilu yang bebas dan adil serta dapat terlibat dalam pengambilan keputusan politik. Dalam demokrasi, pemerintah hanya dapat menjalankan kekuasaannya berdasarkan persetujuan atau mandat dari rakyat.

Contoh penerapan:

Pemilu yang terbuka, bebas, dan adil menjadi sarana bagi rakyat untuk menentukan arah pemerintahan dan memilih pemimpin yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

3.-. Landasan Pancasila

Penjelasan:

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk pembangunan nasional. Pancasila mengajarkan prinsip-prinsip seperti gotong royong, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia,yang harus diterapkan dalam setiap langkah pembangunan.

-Landasan UUD 1945

Penjelasan:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) adalah konstitusi negara yang menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

- Penerapan dalam Pembangunan

Pembangunan harus merata dan tidak hanya berfokus pada wilayah tertentu saja, tetapi juga memperhatikan daerah-daerah terpencil dan perbedaan kondisi sosial-ekonomi antar daerah. Hal ini untuk mencegah kesenjangan sosial dan memperkuat semangat kebangsaan

Landasan Trisakti

Penjelasan:

Trisakti adalah konsep pembangunan yang digagas oleh Presiden Soekarno, yang memiliki tiga pilar utama: berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Trisakti mencerminkan cita-cita untuk membangun negara yang mandiri dan kuat dalam menghadapi tantangan global. Penerapan dalam Pembangunan:

Pembangunan nasional harus mengarah pada kemandirian bangsa dalam hal politik, ekonomi, dan kebudayaan. Negara harus mampu berdiri tegak dan bebas dari intervensi luar, memiliki ekonomi yang kuat dan berkelanjutan, serta melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa yang khas..

4. .1. Interaksi Sosial Manusia hidup bermasyarakat akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang dapat menulkan

suatu proses interaksi sosial. Soejono Soekamto (2001:67) menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial adalah dasar proses sosial yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial menyangkut antara orang perorangan, antara kelompokkelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Carpendale dan Miiller (2004:14) berpendapat:

Development of knowledge implies better or more adequate forms of knowledge. This raises the distinction between how social conditions may cause the formation of belief versus the role of social conditions in the development of valid, warranted, and justified knowledge. Knowledge develops in relation to the natural world; as such the natural world is a causal condition for the development of knowledge, but epistemic norms, somehow arise from psychological processes

Perubahan sosial terjadi ketika ada kesediaan anggota masyarakat untuk meninggalkan unsur-unsur budaya dan sistem sosial lama dan mulai beralih menggunakan yang baru. Perubahan sosial dipandang sebagai konsep yang serba mencakup seluruh kehidupan masyarakat baik pada tingkat individual, kelompok, masyarakat, negara dan dunia yag mengalami perubahan. Pendekatan G. Simmel meliputi pengidentifikasian dan penganalisisan bentuk-bentuk yang berulang atau pola-pola sosiasi. Sosiasi sendiri secara harfiah diartikan sebagai proses dimana masyarakat itu terjadi. Sosiasi meliputi interaksi tal balik (Doyle Paul Johnson, Ter. Robert M.Z. Lawang, 1986: 259).

Interaksi sosial menurut Rummel (1976) adalah:

“the acts, actions, or practices of two or more people mutually oriented towards each other's selves, that is, any behavior that tries to affect or take account of each other's subjective experiences or intentions. Social interaction is not defined by type of physical relation or behavior, or by physical distance. It is a matter of a mutual subjective orientation towards each other. Thus even when no physical behavior is involved, as with two rivals deliberately ignoring each other's professional work, there is social interaction.

Interaksi sosial merupakan penggerak dari sebuah pembangunan. Interaksi sosial yang baik antara subjek dan objek pembangunan saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan.(Kurniasih, n.d.)

5. JUDUL JURNAL

KORUPSI PERTAMINA TERHADAP KEADILAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF PANCASILA DI INDONESIA

NAMA KELOMPOK

51924137_Arva Ferdinansyah Halik

51924121_Putri Bunga Nayla

51924128_Aria Rahman

51924144_Vikry Ardiansyah

Pendahuluan :Korupsi Merupakan tantangan besar bagi pembangunan indonesia

Hasil Pembahasan: Yang paling dirugikan di praktik korupsi di pertamina adalah rakyat

Kesimpulan dan Saran : kasus korupsi di pertamina tidak hanya merugikan secara ekonomi,tetapi juga menghambat tercapai nya keadilan sosial di Indonesia